

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis terhadap tingkat kepuasan responden, maka dapat disimpulkan persepsi mahasiswa terhadap pelaksanaan Program Penguatan Profesional Kependidikan (P3K) yang terintegrasi dengan Praktik Industri (PI) menunjukkan bahwa responden memberikan tanggapan sedang/netral cenderung positif atau puas terhadap pelaksanaan P3K terintegrasi PI. Sehingga program ini cukup memadai meskipun masih ada beberapa aspek yang memerlukan perbaikan terutama dalam proses tahapan terintegrasinya kedua program tersebut.

Berdasarkan hasil analisis menyebutkan bahwa nilai positif P3K terintegrasi PI pada tahap persiapan adalah koordinasi yang efektif di sekolah, pembekalan P3K yang berkualitas, serta mahasiswa adaptasi dengan cepat dan baik di lingkungan sekolah dan proyek. Pada tahap pelaksanaan yaitu aplikasi teori perkuliahan di lapangan membantu mengembangkan *soft skills* dan *hard skills* mahasiswa seperti kegiatan lapangan dan kantor di proyek konstruksi, pembuatan RPP/modul ajar sesuai kurikulum, penyampaian materi pembelajaran yang baik, strategi pembelajaran dan media pembelajaran yang kreatif, disiplin dalam manajemen sekolah serta pembinaan ekstrakurikuler. Nilai positif pada tahap penilaian yaitu buku panduan P3K lengkap, bimbingan intensif dengan guru pamong dan dosen pembimbing, serta memberikan keuntungan mempercepat masa magang. Lalu nilai negatif pada P3K terintegrasi PI pada tahap persiapan yaitu informasi P3K yang tidak jelas, koordinasi selama PI yang buruk dan pembekalan PI yang kurang efektif. Pada tahap pelaksanaan yaitu lokasi proyek yang jauh dan jadwal yang tumpang tindih membuat kinerja mahasiswa terganggu menyebabkan P3K terintegrasi PI tidak efektif dan efisien. Pada tahap penilaian yaitu buku panduan PI yang tidak sesuai dan format laporan PI yang tidak lengkap.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian terdapat implikasi teoritis dan praktis yang telah ditemukan. Berikut uraian implikasi teoritis dan praktis dari penelitian ini.

Implikasi teoritis dari penelitian ini mendukung validitas teori 16 Prinsip Pendidikan Vokasi yaitu "Guru harus memiliki pengalaman yang berhasil dalam menerapkan keterampilan kerja" yang artinya pentingnya guru vokasi memiliki pengalaman praktik yang sukses dalam menerapkan keterampilan kerja di dunia industri atau lapangan kerja terkait. Temuan ini juga memperkuat tujuan Program Studi Pendidikan Teknik Arsitektur untuk menghasilkan lulusan profesi guru bidang teknik gambar bangunan yang memiliki pengetahuan dan keterampilan teknologi dalam bidang arsitektur sebagai kompetensi keahlian guru di tingkat SMK. Selain itu, penelitian ini memberikan perspektif baru pada pengembangan model pembelajaran terintegrasi dalam program magang. Hasil penelitian ini berkontribusi pada pengembangan teori evaluasi program pendidikan yang baru dilaksanakan pada tahun pertama.

Implikasi praktis pada penelitian ini adalah Program Studi Pendidikan Teknik Arsitektur dapat menggunakan temuan ini untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan P3K dan PI dengan melakukan perbaikan dan penyesuaian yang diperlukan dari tahun ke tahun dengan memastikan calon guru mendapatkan pengalaman industri yang relevan sebelum mengajar dan menyesuaikan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan industri. Selain itu, penggunaan model pembelajaran terintegrasi dan evaluasi yang komprehensif dapat meningkatkan kualitas pengajaran dan kesiapan lulusan dalam memasuki dunia kerja.

Dengan memanfaatkan implikasi teoritis dan praktis ini, Program Studi Pendidikan Teknik Arsitektur dapat meningkatkan efektivitas pelaksanaan P3K terintegrasi PI, serta memberikan pengalaman belajar yang lebih baik pada pengembangan profesional mahasiswa.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan temuan dan implikasi di atas, berikut adalah beberapa rekomendasi apabila P3K terintegrasi dengan PI ini dilaksanakan kembali dikemudian hari. Rekomendasi ini ditujukan kepada dosen dan bidang kurikulum

Nurul Wasilatul Jamilah, 2024

PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP PROGRAM PENGUATAN PROFESIONAL KEPENDIDIKAN (P3K) TERINTEGRASI DENGAN PRAKTIK INDUSTRI (PI)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Program Studi Pendidikan Teknik Arsitektur, mahasiswa Pendidikan Teknik Arsitektur, dan rekomendasi untuk peneliti selanjutnya.

1. Dosen dan bidang kurikulum dapat memperkuat efektivitas pelaksanaan P3K terintegrasi PI dengan meningkatkan koordinasi dan komunikasi antara pihak kontraktor, pihak kampus, dan mahasiswa. Pertemuan rutin dan penggunaan platform komunikasi yang lebih efektif dapat memperbaiki alur informasi dan koordinasi, memastikan semua pihak terlibat dalam proses dengan lebih baik. Selain itu, pembekalan PI yang lebih komprehensif seperti kuliah umum, seminar, atau sesi pembekalan yang mendalam mengenai proses pelaksanaan PI akan membantu mahasiswa memahami tugas dan tanggung jawab mereka di lapangan secara lebih baik. Dosen juga perlu melakukan monitoring ke lokasi proyek konstruksi dan menyesuaikan rencana kerja sesuai dengan keadaan lapangan. Pelaksanaan ujian PI tetap diselenggarakan untuk memberikan nilai yang lebih objektif terhadap evaluasi pemahaman dan kemampuan mahasiswa dalam menerapkan teori yang dipelajari di kelas ke dalam praktik.
2. Bagi mahasiswa, manajemen waktu yang efektif menjadi kunci untuk mengatasi tantangan menjalani P3K dan PI secara bersamaan. Mahasiswa perlu belajar mengatur waktu dengan baik agar dapat menjalankan tugas mengajar di sekolah dan kegiatan praktik di lapangan secara optimal. Keterlibatan aktif dalam semua kegiatan kerja lapangan dan pembelajaran juga penting untuk mengoptimalkan pengalaman belajar dan pengembangan keterampilan dalam meniti karir.
3. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengeksplorasi lebih lanjut penelitian tentang P3K terintegrasi PI berdasarkan perspektif dosen Program Studi Pendidikan Teknik Arsitektur, perspektif guru DPIB di sekolah yang bermitra dengan UPI dalam pelaksanaan P3K dan perspektif pihak kontraktor yang menerima mahasiswa magang dari UPI. Tujuan penelitian tersebut dapat menyempurnakan pandangan pihak yang terlibat dalam pelaksanaan P3K terintegrasi PI dan dapat mengeksplorasi lebih lanjut tentang mekanisme dan strategi yang efektif dalam meningkatkan koordinasi dan komunikasi antara

pihak kampus, kontraktor, dan mahasiswa. Selain itu, pengembangan model pembelajaran terintegrasi yang lebih efektif (terutama dalam pelaksanaan magang) menjadi fokus penelitian yang potensial, dengan mengkaji dampaknya terhadap pengembangan keterampilan mahasiswa di bidang Pendidikan Teknik Arsitektur.

Dengan menerapkan rekomendasi ini, diharapkan pelaksanaan P3K terintegrasi PI dapat terus ditingkatkan kualitasnya, memberikan manfaat yang lebih besar bagi mahasiswa dalam pengembangan profesionalisme mereka, serta memberikan kontribusi yang positif terhadap pendidikan dan industri.